

## E-LEARNING OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR DESA PAGAR PINANG

DEBORA EXAUDI SIRAIT

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email : [dexasi@icloud.com](mailto:dexasi@icloud.com)

*Received: 22 November 2021; Revision: 10 Desember 2021; Accepted: 22 Desember 2021; Publish: 30 Desember 2021*

### ABSTRACT

The importance of information technology and technology is felt to be important to empower villages. So that it is expected to be able to maximize the use of cross-sectoral development ranging from the economy, health, education, to local government management. Information Technology has been widely used to support business processes that occur in companies, both in the economic and banking fields. With the presence of applications and services for e-business, e-commerce, e-banking and others. The need for time and cost efficiency causes every business person to feel the need to apply information technology in the work environment. In agricultural economics, farm yields, crop yields, or very often abbreviated as yields, are quantities that describe the amount of agricultural harvested products obtained in one area of land in one production cycle.

**Keywords : Information Technology, Marketing, Society**

### PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel). Pemasaran (bahasa Inggris: *marketing*) adalah aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pelatihan yang dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap peninjauan lapangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Tahap peninjauan lapangan dimulai dari menentukan peserta pelatihan yaitu masyarakat desa pagar pinang, persiapan berbagai

administrasi yang diperlukan, melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Pagar Pinang, persiapan narasumber yang kompeten dan relevan, serta persiapan jadwal kegiatan. Tahap implementasi berupa paparan menggunakan teknologi informasi (ceramah), tanya jawab (interaktif), serta praktek pemasaran. Berikutnya tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu evaluasi terhadap implementasi kegiatan yang telah disusun baik tugas ketua tim pelaksana ataupun anggota tim pelaksana. Adapun tempat dilakukannya sosialisasi teknologi informasi di era teknologi industri 4.0 untuk mendukung pemasaran hasil panen masyarakat desa pagar pinang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa pagar pinang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di Desa Pagar Pinang yang diikuti 23 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen program studi Matematika FMIPA dan dosen program studi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif yang dipilih untuk menyampaikan pelatihan, dimulai dengan pembukaan yaitu doa dan perkenalan. Dilanjut ke tahap inti ceramah dari masing-masing narasumber dimana masing narasumber di beri waktu maksimal 50 menit untuk pemaparan, kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab dan untuk penutupan diakhiri dengan praktek pemasaran menggunakan teknologi informasi.



Gambar 3.1 Foto Bersama Kepala Desa, Masyarakat, Dosen dan Mahasiswa

## **KESIMPULAN**

Masyarakat pedesaan membutuhkan informasi ekonomi, pendidikan, pemerintahan, kesehatan dan lain sebagainya. Kami menyarankan beberapa hal yaitu bahwa pemanfaatan teknologi informasi perlu disebarluaskan ke berbagai daerah, termasuk daerah pedesaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan. Pemerintah memegang peranan penting dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk masyarakat di pedesaan. Dengan mempermudah komunikasi, memberikan pengetahuan dan sumber informasi dan aktifitas bisnis selama 24 jam, masyarakat desa pagar pinang dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar beserta staff nya yang telah mengizinkan kami turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan yang sama kami tuju untuk Dekan FMIPA dan Ketua Program Studi Matematika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar beserta staff nya yang selalu membantu kami dalam sisi administratif. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Pagar Pinang karena atas bantuannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

## **REFERENSI**

- Ade(2018 ).Teknologi Informasi Untuk Masyarakat Pedesaan. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.
- Depdagri (2007). Naskah Akademik Tentang Rancangan Undang-Undang Tentang Desa. Direktorat Pemerintahan Desa Dan Kelurahan, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Yuniadi(2019). Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa.Universitas Brawijaya: Malang.